

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini ringkasan kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik penumpang angkutan umum pedesaan Kabupaten Timor Tengah Utara paling banyak melakukan perjalanan dengan tujuan tertentu adapun dengan tujuan sekolah, kuliah dan bekerja, dengan alasan ongkosnya murah. Persepsi terhadap kecepatan, tarif, kenyamanan, keamanan dan keselamatan adalah memuaskan. Penumpang melakukan perjalanan dalam seminggu tidak tentu, karena jarak dengan tempat tujuan > 30 Km dengan tujuan masing-masing.
2. Tingkat kepuasan pengguna angkutan umum pedesaan diuji menggunakan metode IPA menyimpulkan bahwa: kuadran 1 : prioritas tinggi/lebih penting/lebih puas, pada keselamatan dan kenyamanan dan perlu dikembangkan, kuadran 2 : pertahankan/lebih penting/lebih puas di tingkat keselamatan, kenyamanan dan keterjangkauan, perlu dipertahankan, kuadran 3 :Atribut yang termasuk dalam kategori kurang penting adalah pada tingkat keamanan dan kesetaraan mengenai pelaksanaan yang dilakukan perusahaan biasa-biasa saja dan hal ini perlu di perhatikan.
3. Rekomendasi Solusi dilakukan dengan beberapa cara yaitu peningkatan kinerja pelayanan dalam usaha pelayanan jasa, paling tidak ada 4 faktor yang harus diperhatikan untuk memberikan kepuasan kepada pengguna yaitu aspek kecepatan, keramahan, ketepatan, dan kenyamanan. Meningkatkan akses transportasi untuk masyarakat desa Solusi untuk meningkatkan akses transportasi untuk masyarakat pedesaan meliputi beberapa hal, di antaranya yaitu Pembangunan jalan dan jembatan yang lebih baik, Serta Meningkatkan kualitas pelayanan keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan.

5.2 Saran

Perlu adanya dukungan dari pemerintah, swasta dan masyarakat untuk menyediakan dan menciptakan akses transportasi yang memadai bagi masyarakat pedesaan. Pemerintah dapat memperkuat kebijakan, anggaran untuk pembangunan infrastruktur transportasi di pedesaan dan meningkatkan kerjasama dengan swasta dan masyarakat untuk menciptakan moda transportasi alternatif yang ramah lingkungan dan terjangkau. Dengan adanya solusi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan akses transportasi yang memadai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan membantu mengurangi kesenjangan antara pedesaan dan perkotaan di Indonesia.